

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan yang menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut.

Pengembangan model alat evaluasi menyimak BIPA ini mengadaptasi model alat evaluasi menyimak TOEIC. Model alat evaluasi menyimak TOEIC merupakan tes keahlian (*proficiency test*) berbahasa Inggris bagi penutur asing. Prinsip utama model alat evaluasi menyimak TOEIC dapat dilihat dari bentuk soal dan seksi yang diujikan, yaitu berupa gambar (*photograph*), pertanyaan respon (*question response*), percakapan singkat (*short conversation*), dan ceramah (*talk*).

Langkah-langkah pengembangan model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC ini dilakukan sebagaimana desain Richey dan Klein, yaitu tahap perencanaan, tahap produksi, dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan, peneliti menggali informasi terkait profil model alat evaluasi menyimak TOEIC yang akan diadaptasi dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Adapun tahap produksi dilaksanakan untuk membuat rancangan produk model alat evaluasi menyimak BIPA dengan mengadaptasi model TOEIC sebagaimana temuan informasi profil dalam tahap perencanaan. Rancangan produk model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC ini berupa buku panduan soal menyimak BIPA. Sementara itu, tahap evaluasi dilaksanakan dengan kegiatan validasi ahli dan analisis soal untuk mengetahui kelayakan model alat evaluasi.

Rancangan produk model alat evaluasi divalidasi oleh tiga pakar ahli, yaitu ahli bidang alat evaluasi, ahli bidang BIPA, dan ahli bidang TOEIC. Validasi ahli ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan model alat evaluasi. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli diperoleh persentase rerata nilai sebesar 94, 81%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk sudah berkategori layak untuk digunakan, tetapi masih terdapat beberapa aspek sekaitan butir soal yang harus diperbaiki.

Oleh karena itu, peneliti melakukan tindak lanjut dengan analisis butir soal. Analisis butir soal dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan perbaikan berturut-turut. Pada analisis butir ke-1 terdapat 8 soal dengan rerata nilai 3, 33 dan 19 soal dengan rerata nilai 3, 67, maka terdapat 27 soal yang perlu diperbaiki. Pada analisis butir soal ke-2 terdapat 10 memiliki rerata 3, 67, maka soal tersebut masih perlu diperbaiki. Pada analisis butir soal ke-3 terdapat terdapat 4 butir soal dengan rerata 3, 67. Penilaian terakhir adalah penilaian butir soal ke-4 karena dalam penilaian memperoleh rerata ideal, yaitu 4 untuk setiap butir soal dan tidak ada catatan perbaikan dari pakar ahli. Rerata tiap butir soal telah mencapai 4, artinya butir setiap soal memiliki persentase 100% dan berkategori layak digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model alat evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC sudah teruji memiliki kategori layak untuk digunakan.

B. Implikasi

Pengembangan model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC ini memiliki implikasi secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian dan pengembangan ini dapat berkontribusi dalam bidang evaluasi pembelajaran, khususnya evaluasi keterampilan menyimak BIPA. Selain itu, model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC ini dapat dijadikan rujukan bagi pengajar dan peneliti lain untuk mengembangkan alat evaluasi yang relevan.

Secara praktis, implikasi penelitian dan pengembangan model alat evaluasi menyimak BIPA adaptasi model TOEIC ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai model alat evaluasi alternatif untuk mengetahui keterampilan menyimak bahasa Indonesia bagi penutur asing.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan, saran yang dapat diajukan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Dengan keterbatasan lingkup penelitian, produk hasil penelitian ini memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat digunakan lebih luas.
2. Pengembangan ini masih berupa pengembangan model alat evaluasi, maka peneliti mengharapkan adanya pengembangan alat evaluasi secara utuh.